



yang merepresentasikan beban gempa statik ekuivalen.

9. Proses Seleksi dan Penentuan Pemenang

Proses seleksi calon Peserta KBGI ke-6 dilakukan melalui 2 (dua) Tahap berikut:

Tahap Pertama adalah evaluasi secara *blind review* atau *desk evaluation* dari Proposal Teknis yang diterima Panitia sampai batas waktu yang ditentukan. Panitia akan mengumumkan hasil seleksi Tahap Pertama ini kepada para Peserta. Peserta yang lolos seleksi Tahap Pertama diharapkan dapat mengikuti seleksi Tahap Kedua.

Seleksi Tahap Pertama ini akan memilih dan **menetapkan 9 (sembilan) tim terpilih/finalis dari 9 (sembilan) Perguruan Tinggi yang berbeda.** Pengumuman hasil seleksi Tahap Pertama akan diinformasikan melalui surat dan telepon/faximile/internet. Bagi Peserta yang dinyatakan lolos seleksi Tahap Pertama ini diwajibkan mendaftar ulang kepada Panitia untuk mengikuti Kompetisi Tahap Kedua. Apabila sampai batas waktu pendaftaran ulang berakhir, calon Peserta tidak juga menyampaikan pemberitahuan (konfirmasi), maka calon Peserta secara otomatis akan **dinyatakan mengundurkan diri** oleh Panitia. Jika terdapat Calon Finalis yang mengundurkan diri, maka akan digantikan oleh Peserta dari peringkat berikutnya.

Penilaian **Tahap Kedua** diawali dengan **Presentasi** di depan Tim Juri untuk mengevaluasi dan menilai konsep Rancangan dan Kelogisan/Kewajaran dari model bangunan gedung yang ditinjau dari kondisi nyata bangunan gedung dengan ukuran dan model serupa.

Penilaian pada saat Kompetisi dilakukan melalui beberapa kriteria untuk menentukan **Juara I, II, dan III** serta **Penghargaan-penghargaan Kategori** terhadap struktur bangunan gedung, yaitu:

Keindahan/Estetika, Kreativitas dalam Rancang-Bangun,



Kesesuaian Implementasi terhadap Rancangan, Kinerja Struktural, serta Metode Pelaksanaan Konstruksi.

Komponen-komponen penilaian terdiri dari **5 (lima) unsur** berikut ini:

- a) **Unsur Keindahan/Eстетika**, dinilai dari keindahan/estetika, rancangan arsitektural, dan keserasian bangunan gedung yang dihasilkan sesuai dengan fungsinya sebagai **rumah tinggal 2 (dua) lantai** dan yang mampu menampilkan unsur seni/budaya/etnik Nusantara, selain perlunya memperhatikan unsur-unsur kesesuaian dan kehandalan fungsi dari bangunan gedung/rumah, yang menyangkut antara lain aspek *Operation*, yaitu keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan akses ke dalam gedung.
- b) **Kreativitas dalam Rancang-bangun**, dinilai dari unsur-unsur yang ditunjukkan oleh Peserta, yang menyangkut kreativitas di dalam tahapan rancang-bangun pelaksanaan konstruksi maupun hasilnya, yang termasuk dan tidak terbatas kepada kehematan di dalam penggunaan material konstruksi, hemat energi di dalam operasinya, bersifat ramah lingkungan, dan desain sistem sambungan komponen struktur dan antar komponen struktur (balok dan kolom), termasuk sistem sambungan antara kolom dengan pondasi, kemudahan dalam *Maintenance*/pemeliharaan, kemudahan dalam *Repair*/perawatan/perbaikan termasuk penggantian komponen bangunan jika harus dilakukan dalam masa layan, serta pertimbangan terhadap kondisi lingkungan (aspek durabilitas) agar bangunan bisa tahan lama/awet.
- c) **Kesesuaian Implementasi terhadap Rancangan**, dinilai dari unsur-unsur Berat Bangunan, besaran Simpangan Horisontal akibat beban uji, dan Waktu konstruksi (durasi) yang ditinjau dari hasil perencanaan terhadap kondisi aktual/terlaksana/pengujian.
- d) **Kinerja Struktural**, dinilai dari besaran Simpangan Horisontal dan Berat Bangunan antara nilai aktual (hasil pengujian) terhadap nilai/batasan ijin yang ditetapkan di dalam buku Panduan



Kompetisi ini, termasuk kinerja histeretik struktur dari proses *loading* dan *unloading* total (dari dua siklus pembebanan).

- e) **Metoda Pelaksanaan Konstruksi**, dinilai dari peralatan kerja untuk pengkonstruksian (*erection*) yang dipergunakan, gambar metoda pelaksanaan konstruksi yang akan dipergunakan untuk pengkonstruksian (SOP), cara penggunaan peralatan konstruksi, kelogisan/kewajaran dari tahapan-tahapan pengkonstruksian, kesesuaian antara pelaksanaan ereksi dan rencana sebagaimana disajikan di dalam Gambar SOP, serta kebersamaan/kerjasama tim dalam bekerja. Termasuk dalam hal ini penilaian terhadap kelengkapan dan kepatuhan Peserta terhadap penggunaan peralatan dan pelaksanaan K3L, dan kebersihan bahan dan alat kerja serta kebersihan lingkungan kerja selama pelaksanaan pengkonstruksian model bangunan.

JUARA UMUM ditentukan berdasarkan perolehan nilai kumulatif tertinggi dari ketujuh kategori penilaian: Proposal Teknis, Presentasi, Keindahan/Eстетika, Kreativitas dalam Rancang-Bangun, Kesesuaian Implementasi terhadap Rancangan, Kinerja Struktural, serta Metode Pelaksanaan Konstruksi.

10. Sistematika Proposal

Proposal Teknis dibuat dalam 2 (dua) bagian, yaitu bagian **Identitas** dan bagian **Teknis Perancangan**, yang dijilid (*soft cover*) secara terpisah, dengan sampul berwarna sama, yaitu **Biru Tua** (format lihat Lampiran). Proposal dikirim kepada Ditlitabmas-DIKTI sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan dilengkapi dengan 1 (satu) CD yang berisi *softcopy* dari dokumen Proposal.

- Bagian 1: **Identitas**

Berisi informasi lengkap tentang nama Dosen Pembimbing dan